

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT PID Ongkowidjojo adalah perusahaan yang bidang utamanya bergerak di manufaktur rokok. PT PID Ongkowidjojo sering disebut sebagai pabrik “Oepet”. Pabrik ini memiliki beberapa jenis merk rokok andalan seperti Nation Bold, OE Bold, Nation Line, Oepet Spesial, dan lain-lain. PT PID Ongkowidjojo juga memiliki beberapa anak perusahaan yang masing-masing memiliki perbedaan. Masing-masing anak perusahaan memiliki khas dari jenis rokok yang dihasilkan, misalnya anak perusahaan yang ada di daerah Jabung, Malang bergerak di bidang rokok SKT (Sigaret Kretek Tangan) yang menggunakan tenaga manusia dalam pembuatan rokoknya. Kemudian cabang Gadang dengan SKM (Sigaret Kretek Mesin) yang proses produksinya menggunakan tenaga mesin. Selanjutnya ada anak perusahaan yang bergerak di bidang lain seperti SPM (Sigaret Putih Mesin) dan SKL (Sigaret Kretek Klobot). Pasar yang digunakan oleh PT PID Ongkowidjojo saat ini masih bersifat nasional, kebanyakan di daerah Madura. Selain bergerak di bidang rokok, PT PID Ongkowidjojo juga memiliki Pom bensin dan Indomaret yang ada di sekitar Malang Raya (Ongkowidjojo, 2023). Logo PT PID Ongkowidjojo dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo PT PID Ongkowidjojo

2.2 Sejarah Perusahaan

PT PID Ongkowidjojo merupakan salah satu perusahaan rokok tertuan yang ada di Jawa Timur. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1946. Perusahaan ini

didirikan oleh Bapak Ong Kian dan Bapak Liem Tjiang Gie. Pada awalnya, perusahaan ini memiliki nama Firma Kian Gie dan berbentuk firma. Kantor dan kegiatan produksi awalnya berlokasi di jalan Kolonel Sugiono 28 Malang. Namun, pada tahun 1948, akibat agresi militer Belanda, kegiatan produksi dan administrasi dipindahkan ke jalan Halmahera 74 Malang. Kemudian, gudang didirikan di jalan Gintung 49 Malang. Kegiatan di jalan Halmahera tidak berlangsung lama karena masalah izin pendirian, sehingga perusahaan kembali ke jalan Kolonel Sugiono 28 Malang.

Pada tahun 1949, perusahaan sudah memiliki pangsa pasar yang kuat di daerah Madura dan Pesisir Utara Jawa Timur. Pada masa itu, produksi perusahaan hanya terfokus pada rokok klobot. Namun, dengan kemajuan yang dicapai, perusahaan berhasil memperluas produksi menjadi rokok kretek. Bahkan, perusahaan telah mengembangkan mesin-mesin pembuatan rokok kretek dan filter.

Pada tahun 1950, cabang perusahaan dibuka di Blitar, tepatnya di jalan Mawar 53 Blitar, dengan luas tanah satu hektar. Seiring dengan perkembangan perusahaan, pada tahun 1951, lokasi kegiatan usaha diperbarui dengan pembelian lahan di jalan Kolonel Sugiono 59-61 Malang, yang berada di seberang lokasi sebelumnya. Pada tanggal 28 September 1965, perusahaan mengalami transformasi hukum dari bentuk firma menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan ini dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 78 dengan akte PT. Kian Gie No. 81492, yang diterbitkan pada 5 Agustus 1965. Dalam akte tersebut dijelaskan perubahan bentuk hukum perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Industri dan Dagang Kian Gie, yang kemudian dikenal sebagai PT Kian Gie.

Akhirnya, pada tanggal 15 Desember 1969, PT. Kian Gie mengubah namanya menjadi PT Ongkowidjojo Malang. Perubahan ini diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2 Tanggal 7 Januari 1970. Perusahaan ini terus beroperasi hingga saat ini. (Ongkowidjojo, 2023)

2.3 Deskripsi Singkat Divisi

Struktur organisasi memiliki peran krusial bagi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan bisnis yang telah direncanakan. Dengan struktur organisasi yang efektif, pelaksanaan kegiatan sehari-hari menjadi lebih teratur dengan terjalannya

komunikasi yang baik, baik itu antara pimpinan dan staf, maupun antar rekan kerja. Hal ini membantu menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di setiap bagian. Dengan demikian, tujuan perusahaan dapat dicapai dengan lebih lancar. Berikut ini terdapat rincian pembagian tugas dan tanggung jawab di berbagai bagian dalam perusahaan PT PID Ongkowidjojo Malang:

1. Owner

Sebagai kepemilik mayoritas saham, pemilik utama memiliki kewajiban mendirikan dan mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tanggung jawabnya meliputi pengelolaan seluruh aset perusahaan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Pemilik utama juga berhak menentukan arah kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan strategis yang penting. Seorang pemilik utama adalah individu yang memiliki kepemilikan atas perusahaan atau usaha. Ia memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala aktivitas yang terjadi dalam perusahaan atau usahanya, termasuk pencapaian sukses maupun menghadapi tantangan. Tanggung jawab pemilik tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, melainkan juga mencakup aspek hukum, manajemen, dan strategi bisnis.

2. Direktur Utama

Tugas dan peran Direktur Utama mencakup: Mengkoordinasikan, mengawasi, dan memimpin manajemen perusahaan, serta memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Direktur Utama juga bertanggung jawab atas pengawasan dan evaluasi risiko, sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan lain, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memberikan arahan kepada Direksi, tim sumber daya manusia, divisi teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis, serta departemen pengembangan bisnis.

3. QC

Peran dari QC mencakup pemantauan selama proses produksi berlangsung. Selain itu, QC bertanggung jawab dalam mengatasi hambatan yang mungkin timbul dalam pembuatan produk. Jika ada keanehan yang terdeteksi selama

produksi, QC diwajibkan melaporkannya kepada *supervisor*. Selain itu, QC juga bertugas melakukan pemeriksaan terhadap keberhasilan produk dalam melewati uji kualitas. Tugas QC melibatkan pengujian sampel serta penyusunan laporan harian berdasarkan pengamatan di lokasi produksi. Fungsi lainnya adalah memverifikasi kesesuaian produk dengan persyaratan dan SOP (*Standar Operasional Prosedur*).

4. RND

Tanggung jawab departemen Penelitian dan Pengembangan (RND) meliputi: Melaksanakan pengujian pada contoh rokok, merancang perangkat uji, serta menciptakan inovasi teknologi baru guna meningkatkan mutu produk rokok yang diproduksi oleh perusahaan. Menjamin bahwa kualitas kinerja perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

5. PPIC

Peran dari divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan Persediaan (PPIC) adalah menerima pesanan dari departemen Penjualan (*Sales/Marketing*) serta memastikan kelancaran dan pengiriman pesanan kepada pelanggan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Inti dari tugas PPIC adalah menerima dan mengatur pesanan dari pelanggan hingga pengiriman dilakukan. Selain itu, fokus juga diberikan pada pemantauan informasi mengenai status dan situasi aktual bahan baku, barang dalam proses produksi (*Work In Process/WIP*), produk akhir, serta data inventaris, yang semuanya menjadi perhatian utama. Kerja sama dengan Bagian Keuangan, terutama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, juga merupakan bagian tanggung jawab PPIC.

6. *Purchasing*

Tanggung jawab dari divisi *purchasing* atau divisi pengadaan adalah melibatkan pembuatan serta penyampaian Pesanan Pembelian (*Purchase Order/PO*) kepada pemasok untuk memastikan kelancaran proses pembelian, sesuai jadwal dan spesifikasi yang diharapkan. Selain itu, melakukan pencatatan biaya terkait pengiriman barang yang akan dibebankan kepada penerima barang.

7. *Accounting*

Tugas dari Staff Akuntansi melibatkan pemeriksaan serta verifikasi transaksi finansial perusahaan, pencatatan dan pengarsipan data, serta kewajiban untuk menyusun laporan keuangan dengan akurat.

8. *Finance*

Tugas *finance* adalah memastikan adanya dana yang cukup (modal) untuk setiap situasi yang ada, serta memastikan bahwa dana tersebut dapat dialokasikan seoptimal mungkin. *Finance* juga harus bisa mengelola modal hingga mendapatkan peningkatan yang lebih tinggi dari hasil yang telah diperkirakan.

9. Produksi

Tugas divisi produksi adalah terlibat dalam pembuatan produk dan pengelolaan semua aktivitas yang diperlukan untuk menjalankan proses produksi dengan lancar.

10. Mekanik

Mekanik memiliki tanggung jawab dalam rangkaian aktivitas mulai dari konstruksi, pemeliharaan, hingga perbaikan mesin dengan menggunakan peralatan khusus.

11. *Marketing*

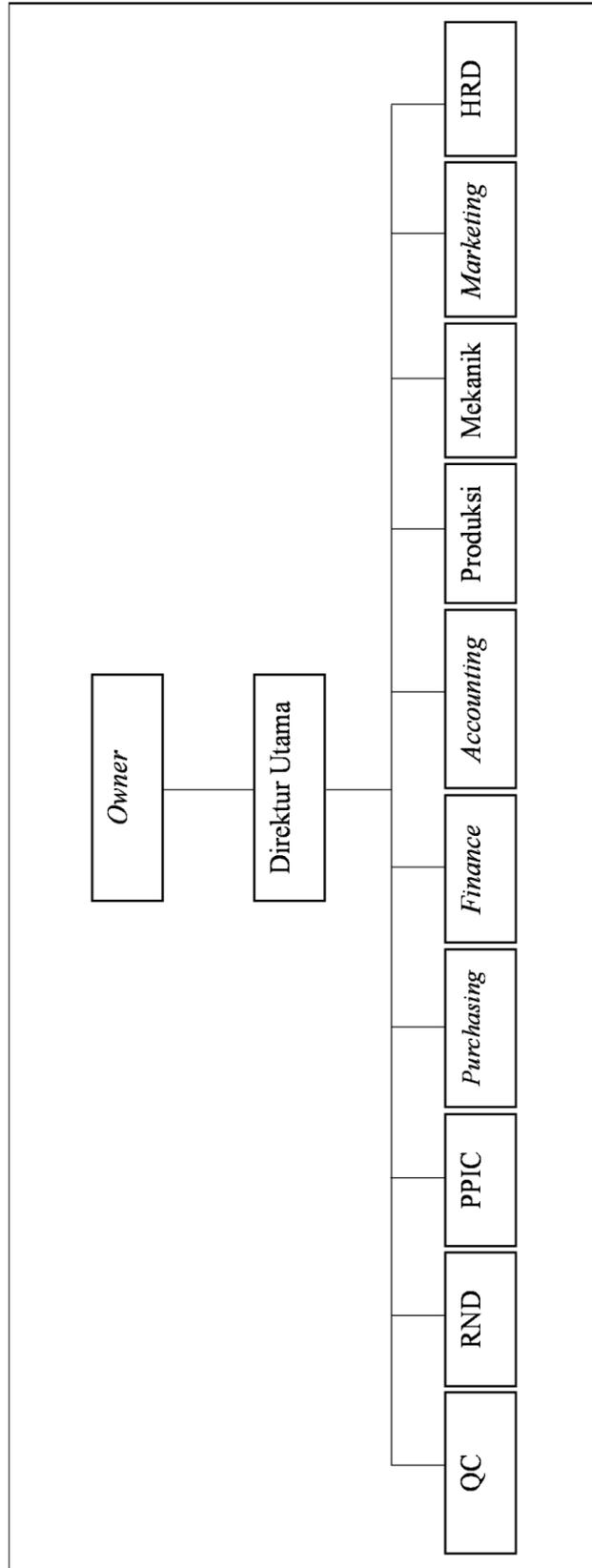
Marketing mengurus bagian distribusi produk, perancangan , promosi dan pembuatan materi seperti halaman arahan dan konten media sosial, melakukan riset pasar dan menetapkan pasar sasaran, membangun pengalaman pelanggan, dan masih banyak lagi.

12. HRD

Bagian atau divisi HRD (Pengembangan Sumber Daya Manusia) memiliki peran dalam mengelola serta meningkatkan potensi dan keterampilan semua anggota karyawan yang bekerja dalam sebuah perusahaan. Serta mengatur proses rekrutmen keluar dan masuknya karyawan.

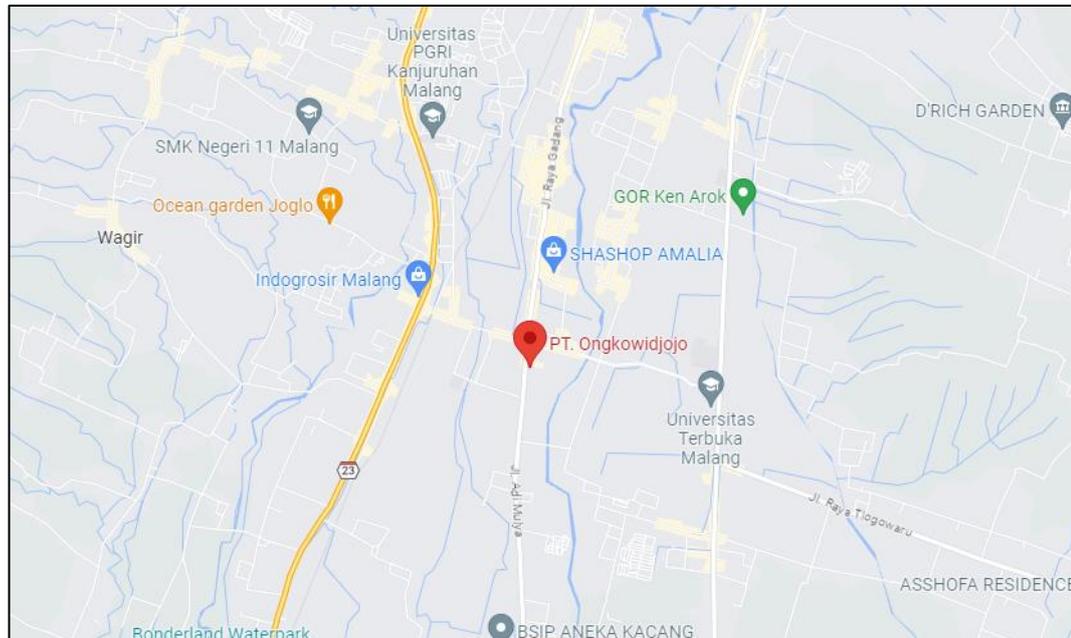
Susunan organisasi pada PT PID Ongkowidjojo dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Gambar 2.2 Susunan Organisasi PT PID Ongkowidjajo



2.4 Lokasi Perusahaan

Perusahaan pusat PT PID Ongkowidjojo berlokasi di Jl. Raya Gadang no. 22 Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia. Beberapa anak perusahaan PT PID Ongkowidjojo tersebar di sekitar Malang. Lokasi PT PID Ongkowidjojo pada peta dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Lokasi PT PID Ongkowidjojo

Pabrik Rokok PT PID Ongkowidjojo Malang ditempatkan secara strategis karena posisi lokasinya memegang peranan krusial dalam menjalankan aktivitas pemasaran produknya. Oleh karena itu, lokasi pabrik dipilih di jalur utama yang menghubungkan dengan daerah sekitar, seperti Lumajang, Pasuruan, Blitar, dan wilayah sekitarnya.

2.5 Operasional Perusahaan

2.5.1 Visi

Visi dari PT PID Ongkowidjojo adalah menjadi salah satu *trendsetter*, untuk memperkaya cita rasa rokok di Indonesia.

2.5.2 Misi

Misi dari PT PID Ongkowidjojo adalah:

1. Membangun budaya integritas

2. Mengembangkan produk berkualitas tinggi melebihi harapan pelanggan dan harga yang kompetitif
3. Berkontribusi kepada masyarakat
4. Perbaiki secara terus menerus dalam segala aspek

2.5.3 Motto

PT PID Ongkowidjojo memiliki motto yaitu “OEPET BISA”. Motto ini memiliki singkatan dari setiap abjadnya, yaitu antara lain : (O) Optimis, (E) Efektif dan efisien, (P) Percaya diri, (E) *Energetic*, (T) Terpercaya, (B) Berkontribusi, (I) Inovatif, (S) Solid, (A) *Achivement Oriented*.

2.6 Deskripsi Tentang Divisi

Quality control adalah divisi yang bertugas untuk mengecek kesesuaian kualitas produk dengan spesifikasi yang sudah ada. Selain itu QC juga memastikan produk jadi, bahan mentah, dan barang setengah jadi layak untuk digunakan atau dikonsumsi. QC juga ikut serta dalam pemeriksaan dan pengecekan barang datang dari *supplier* dan juga barang keluar yang akan didistribusikan. Berikut ini adalah beberapa bagian dari QC PT PID Ongkowidjojo:

1. QC in Process

QC ini berfungsi dalam pengecekan kualitas saat berada dalam proses produksi. Pada proses ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu QC SKM, QC SKT, dan QC *Primary*. QC SKM adalah QC yang melakukan pengecekan pada bagian *secondary* perusahaan yang menggunakan mesin. Pada bagian ini rokok biasanya diproses langsung menggunakan mesin yang dijalankan oleh operator. Walaupun proses produksi dijalankan oleh mesin, terkadang masih ada rokok-rokok cacat yang lolos sensor dari mesin, sehingga dibutuhkan pemeriksaan ulang dari QC dan operator untuk menindaklanjuti hal tersebut.

Pada QC SKM terdapat 3 mesin yang harus selalu dicek yaitu mesin *maker*, HLP, OW. Pada mesin *maker* jenis kecacatannya berada pada rokok batangan satuan mulai dari rokok yang kopong, sobek, berlubang, bernoda, tidak lengkap isinya, dan masih banyak lagi. Kemudian mesin HLP melipat etiket dari bungkus *pack* rokok dan juga memasukkan rokok pada *pack* yang sudah

dilengkapi dengan komponen-komponennya. Setelah *pack* rokok dinyatakan lolos uji kualitas, *pack* rokok tadi dapat lanjut ke mesin OW untuk dibungkus dengan plastik OPP. Pada bagian ini biasanya terdapat masalah seperti mesin yang kurang panas sehingga membuat plastik tidak lengket atau bahkan sobek. Jadi uji kualitas sangat dibutuhkan pada proses produksi SKM.

Berikutnya, QC SKT adalah QC yang hampir mirip dengan QC SKM, hanya saja QC SKT berfokus pada proses produksi yang menggunakan tenaga manusia dalam pembuatan rokok nya. QC SKM dan SKT melakukan pengecekan dengan cara *random sampling*. *Random sampling* adalah pengecekan kualitas yang dilakukan dengan mengambil acak beberapa sampel produk dari seluruh hasil produksi. Sampel ini diambil pada saat-saat tertentu secara acak.

Terakhir adalah QC *primary*, QC ini bergerak di bagian *primary* yang berfungsi untuk mengolah daun tembakau kering dan cengkeh menjadi tembakau sausan. Pada prosesnya tembakau dan cengkeh akan dicincang dan dipanaskan serta ditambahkan saus sebagai aroma tembakau. Dalam proses ini terdapat kesalahan atau kegagalan produk (*waste*), jadi dalam proses ini pula dibutuhkan QC untuk mengecek produk yang dihasilkan di *primary*.

2. QC *Incoming*

QC *Incoming* adalah QC yang bertugas untuk melakukan pengecekan pada barang datang yang akan masuk ke gudang. Pengecekan yang dilakukan berupa apakah barang dalam keadaan aman dan lengkap, atau terdapat cacat. Selain itu QC *incoming* juga berperan serta dalam pengecekan surat jalan yang didapatkan dari *supplier* pengirim barang.

3. QC *Outgoing*

QC *outgoing* adalah QC yang melakukan pengecekan pada barang keluar atau produk rokok yang akan didistribusikan. QC memeriksa produk rokok sebanyak dua kali, yang pertama saat *in process* dan yang kedua saat produk siap didistribusikan menggunakan angkutan truk. QC memastikan sekali lagi bahwa produk-produk yang akan dikirim dalam keadaan baik tanpa cacat. Produk yang sudah dicek akan diberikan label berupa stiker yang berisi tulisan “QC *passed*” yang berarti sudah lolos uji kualitas oleh para QC. Jika dalam

proses pengecekan terdapat barang cacat, barang tersebut bisa diganti atau direturkan tergantung dari tingkat keparahan kecacatannya.